

**PENIKMAT KOPI ULEE KARENG (STUDI DI ULEE
KARENG TERHADAP RELASI WARUNG KOPI SOLONG
DAN WARUNG KOPI ADUN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD ALFAREISY
NIM. 170305060**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Alfareisy
Nim : 170305060
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam / Program Studi
Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

AR - RANIRY

Banda Aceh, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Alfarcisy
170305060

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushluddin Dan Filsafat
UIN AR-RANIRY Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ALFAREISY

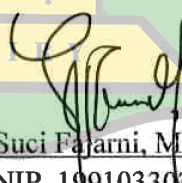
NIM. 170305060

Mahasiswa Fakultas Ushluddin Dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama
Disetujui untuk di uji/ dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Zuherni AB, M.ag., Ph.D
NIP. 19770120200812006


Suci Fajarni, M.A
NIP. 199103302018012003

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat

Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal 01 Agustus, 2024 M

25 Muharram 1446 H

Di Darussalam - Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Zuherni AB, M.ag., Ph.D

NIP. 19770120200812006

Sekretaris,

Suci Palarni, M.A

NIP. 199108302018012003

Penguji I,

Drs. Yaslim H.M Yasin, M.Si.

NIP. 196012061987031004

Penguji II,

Dr. Juwalni, M.Ag

NIP. 196606051994022001

A R - R A N I R Y

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalih, Lc., M.Ag.

NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama : Muhammad Alfareisy
Nim : 170305060
Judul : Penikmat Kopi Ulee Kareng (Studi di Ulee Kareng Terhadap Relasi Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun)
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Zuherni AB, M.ag., Ph.D
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Ulee Kareng di Banda Aceh dikenal luas sebagai kawasan yang memiliki tradisi kuat dan mengakar dalam budaya minum kopi. Tradisi ini tidak hanya mencerminkan kebiasaan konsumsi, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat setempat. Di antara banyak warung kopi yang tersebar di kawasan ini, Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun menonjol sebagai dua titik sentral interaksi sosial yang memiliki karakteristik khas dan basis pelanggan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam relasi yang terjalin antara penikmat kopi dengan kedua warung tersebut, serta menelaah bagaimana warung kopi berperan sebagai ruang sosial yang mencerminkan dinamika masyarakat Ulee Kareng secara lebih luas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengandalkan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan berbagai informan kunci, serta dokumentasi terhadap aktivitas sosial yang berlangsung di kedua warung. Subjek penelitian mencakup penikmat kopi dari berbagai latar belakang, pengelola dan pekerja warung kopi, serta masyarakat sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan ruang-ruang ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya diferensiasi yang jelas antara Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun, baik dari segi atmosfer, jenis interaksi sosial yang terjadi, maupun profil pengunjungnya. Warung Kopi Solong lebih lekat dengan citra tradisional dan suasana kekeluargaan yang hangat, di mana nilai-nilai lokal, seperti kebersamaan dan silaturahmi, sangat kental dirasakan. Di sisi lain, Warung Kopi Adun menghadirkan nuansa

yang lebih modern, tertata, dan cenderung cocok untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti diskusi kerja, pertemuan informal, atau aktivitas kreatif. Kedua warung ini tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga mencerminkan pilihan gaya hidup, identitas sosial, serta nilai-nilai budaya yang berkembang di tengah masyarakat urban Aceh.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa warung kopi di Ulee Kareng berfungsi lebih dari sekadar ruang konsumsi minuman; mereka adalah arena pembentukan dan negosiasi identitas kultural, tempat berlangsungnya solidaritas sosial, serta simbol penting dalam lanskap budaya lokal. Keberadaan warung-warung ini merepresentasikan bagaimana ruang publik informal dapat memainkan peran strategis dalam menjaga kesinambungan tradisi sekaligus merespons perubahan sosial dalam masyarakat yang terus berkembang.



KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Penikmat Kopi Ulee Kareng (Studi di Ulee Kareng Terhadap Relasi Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun)”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Dr. Azwarfajri. S.Ag. M.Si., Selaku Ketua Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Zuherni AB , M.ag. Ph.D dan Suci Fajarni, M.A, Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

4. Kepala Firman dan Adun selaku pemilik warung kopi yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi;
5. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi; dan
6. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah, saudara/i, dan terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kehilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt danb semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 01 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

Muhammad Alfareisy



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	18
C. Defenisi Operasional.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	32
D. Informan Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR LAMPIRAN	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Ada sekitar 67% total produksi kopi di ekspor, sedangkan sisanya (33%) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kendati begitu, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), luas perkebunan-perkebunan kopi di Indonesia menurun karena para petani telah mengubah focus produksi mereka kepada minyak sawit (seperti minyak sawit mentah dan minyak inti kelapa sawit), karet dan kakao yang semuanya memberikan pendapatan yang lebih tinggi di pasar internasional¹.

Berbisnis olahan kopi merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan karena tidak terlepas dari kegemaran masyarakat dalam mengkonsumsi kopi karena kopi memiliki rasa, aroma yang khas, dan mempunyai manfaat tersendiri bagi penikmatnya. Keberhasilan bisnis kopi membutuhkan berbagai inovasi dalam pembuatan produk untuk meningkatkan nilai tambah seperti diolah menjadi kopi bubuk, kopi instan, kopi biji matang (roasted coffee), kopi mix, kopi celup, aneka minuman kopi dalam kemasan, dan aneka produk turunan

¹ Noviansah, Mohd Rizki, Agustina Arida, and Teuku Fauzi. "Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Kopi Bubuk di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk Solong Kopi)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 4.4 (2019): 71-80.

lainnya agar dapat bersaing di pasar produk-produk yang dihasilkan².

Kopi dalam bentuk olahan menjadi salah satu alternatif dalam memperkenalkan produk – produk lokal Aceh. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi pengusaha kopi di Aceh untuk memproduksi kopi dalam kemasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan dari dalam negeri ataupun luar negeri saat berkunjung ke Aceh. Hal tersebut pula yang menjadikan motivasi bagi usaha kopi solong untuk memproduksi bubuk kopi dalam skala besar. Pendapatan usaha pengolahan kopi sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kopi, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya maka semakin tinggi pendapatan usaha. Namun faktanya, usaha kopi yang dikelola di Kota Banda Aceh selama ini terus berkembang, baik skala rumah tangga, skala usaha kecil ataupun usaha besar³.

Kopi adalah salah satu minuman yang memiliki daya tarik universal, menyatukan berbagai lapisan masyarakat melalui ritual penyajiannya. Di Indonesia, keberadaan warung kopi tidak hanya sebagai tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang

² Reswita, Reswita. "Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta di Kabupaten Lebong." *Jurnal Agrisep: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* (2016): 255-262.

³ Hidayat, Dwan Pramadani, Dwita Frisdinawati, and Mira Yanuarti. "Analisis Usaha Kopi Bubuk Cap Aa di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman* 1.1 (2022): 47-53.

sosial yang berperan penting dalam interaksi komunitas⁴. Dua warung kopi yang menonjol dalam konteks ini adalah Warung Kopi Solong dan Warung Adun. Kedua tempat ini memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam menyajikan kopi dan membangun hubungan dengan pelanggan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penikmat kopi berinteraksi dan membangun relasi dengan kedua warung tersebut, serta perbedaan dan kesamaan yang ada di antara keduanya.

Warung Kopi Solong dan Warung Adun masing-masing memiliki identitas unik yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan pelanggan. Warung Kopi Solong dikenal dengan suasana yang hangat dan kekeluargaan, sementara Warung Adun menawarkan suasana yang lebih sederhana dan dinamis. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana karakteristik masing-masing warung mempengaruhi pengalaman dan hubungan penikmat kopi. Dengan mengamati relasi ini, studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana berbagai elemen lingkungan warung kopi mempengaruhi preferensi dan loyalitas pelanggan.

Dalam studi ini, akan dianalisis bagaimana penikmat kopi menjalin hubungan dengan Warung Kopi Solong dan Warung Adun. Fokus utama akan ditempatkan pada aspek-aspek seperti kualitas kopi, suasana tempat, dan interaksi sosial yang terjadi di kedua warung tersebut. Penelitian ini akan memetakan bagaimana faktor-

⁴ Yulianto, Eko. *Pertunjukan Musik Akustik Dalam Proses Komodifikasi Cozy Di Kedai Kopi Demang Surakarta*. Diss. Insitut Seni Indonesia (Isi) Surakarta, 2019.

faktor ini mempengaruhi pengalaman dan persepsi penikmat kopi, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pembentukan hubungan emosional dengan masing-masing warung. Selanjutnya, penelitian ini juga akan melihat bagaimana perbedaan dalam pendekatan dan suasana yang ditawarkan oleh kedua warung kopi ini mempengaruhi loyalitas dan preferensi pelanggan. Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana warung kopi dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan penikmat kopi yang berbeda. Ini juga dapat memberikan panduan bagi pemilik warung kopi dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

Di samping itu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model bisnis warung kopi yang lebih memahami dinamika hubungan pelanggan dan ruang sosial. Dengan membandingkan dua warung kopi yang memiliki karakteristik berbeda, penelitian ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta bagaimana interaksi ini dapat berkontribusi pada keberhasilan bisnis warung kopi. Maka fokus penelitian ini adalah Penikmat Kopi Ule Kareng (Studi di Ulee Kareng Terhadap Relasi Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun).

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mendalami relasi yang terjalin antara penikmat kopi dengan dua warung kopi yang memiliki reputasi dan pengaruh kuat di kawasan Ulee Kareng, Banda Aceh, yakni Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun. Relasi ini dipahami tidak semata sebagai hubungan antara konsumen dan penyedia jasa, melainkan sebagai ikatan sosial yang lebih kompleks, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pola interaksi harian, latar belakang sosial-budaya penikmat kopi, serta makna simbolik yang dilekatkan pada kedua warung tersebut oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini akan menelaah secara mendalam bagaimana interaksi sosial, atmosfer warung, serta karakteristik demografis dan psikografis pelanggan berkontribusi dalam membentuk hubungan emosional, kedekatan sosial, dan rasa memiliki terhadap masing-masing warung.

Selain itu, fokus penelitian juga diarahkan pada perbandingan antara Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun dari segi pendekatan pelayanan, tata ruang, nilai-nilai sosial yang ditampilkan, serta cara mereka memposisikan diri di tengah perubahan gaya hidup masyarakat urban Aceh. Perbedaan suasana—dari yang bernuansa tradisional hingga yang lebih modern dan fungsional—memberikan dampak pada preferensi pelanggan, serta menciptakan segmentasi sosial yang menarik untuk dikaji. Loyalitas pelanggan tidak hanya terbentuk atas dasar kualitas kopi, tetapi juga

atas dasar pengalaman sosial yang ditawarkan oleh masing-masing warung sebagai ruang publik yang hidup.

Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya mengungkap bagaimana warung kopi dapat berfungsi sebagai medium penting dalam dinamika sosial masyarakat, tempat berlangsungnya pertukaran wacana, pembentukan identitas kolektif, serta reproduksi nilai-nilai budaya lokal. Dengan demikian, fokus penelitian tidak hanya terletak pada warung kopi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai representasi mikro dari struktur sosial dan simbol kebudayaan yang terus bertransformasi di tengah masyarakat Ulee Kareng yang plural dan dinamis.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik penikmat kopi di Ulee Kareng, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan mereka antara Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun?
2. Bagaimana perbedaan suasana dan relasi sosial yang terbentuk di Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun, serta pengaruhnya terhadap keterikatan dan loyalitas pelanggan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik penikmat kopi di Ulee Kareng, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka antara Warung Kopi Solong dan Warung Kopi Adun.

2. Untuk memahami bagaimana suasana dan interaksi sosial yang terjadi di kedua warung kopi tersebut memengaruhi relasi, keterikatan, dan loyalitas pelanggan terhadap masing-masing warung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang ilmu sosial, khususnya dalam kajian antropologi budaya, sosiologi perkotaan, dan studi ruang publik. Dengan menelaah secara mendalam fenomena budaya ngopi di kawasan Ulee Kareng melalui dua warung kopi yang representatif, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana ruang konsumsi dapat bertransformasi menjadi ruang sosial yang sarat makna simbolik dan emosional. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan teori mengenai relasi sosial, identitas budaya, dan praktik kehidupan sehari-hari dalam konteks masyarakat urban yang sedang mengalami perubahan sosial. Temuan dari studi ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau landasan teoretis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi tema serupa di wilayah atau komunitas lain, baik di dalam maupun di luar Indonesia, serta sebagai bahan ajar dalam pengembangan kurikulum studi budaya lokal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan masukan yang konstruktif bagi pemilik dan pengelola warung kopi dalam memahami lebih dalam perilaku, harapan, serta pola konsumsi pelanggan mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang membentuk loyalitas dan preferensi pengunjung, pelaku usaha dapat merancang strategi pelayanan dan pengelolaan ruang yang lebih responsif terhadap kebutuhan sosial dan kultural pelanggan. Penelitian ini juga dapat mendorong pelestarian nilai-nilai lokal dan memperkuat identitas budaya Aceh, khususnya budaya kopi, sebagai aset sosial dan ekonomi yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak pemerintah daerah atau pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan kawasan berbasis budaya, termasuk dalam mendesain ruang publik yang lebih inklusif, partisipatif, dan berakar pada praktik budaya masyarakat setempat. Dengan demikian, warung kopi tidak hanya dilihat sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai wahana pembangunan sosial dan kebudayaan yang bernilai strategis dalam memperkuat kohesi sosial di tengah masyarakat urban.